

EDISI : JUMAT, 27 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.325  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 26 Januari 2017)

STOCK MARKET

26 Januari 2017

IHSG : **5.317,63 (+0,45%)**
 Volume Transaksi : 22,331 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,369 Triliun
 Foreign Buy : Rp 6,737 Triliun
 Foreign Sell : Rp 6,385 Triliun

BOND MARKET

26 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,4845**  **-0,11%**
 Gov Bond Index : 209,5497  **-0,12%**
 Corp Bond Index : 225,0405  **-0,02%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 26/1/17 (%)	Rabu 25/1/17 (%)
5,30	FR0061	7,1695	7,1008
10,30	FR0059	7,5783	7,5300
15,56	FR0074	7,8621	7,8306
19,31	FR0072	8,0978	8,0388

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,37%	IRDSHS +0,34%	+0,03%
	Saham Agresif +0,40%	IRDSH +0,54%	-0,14%
	PNM Saham Unggulan +0,38%	IRDSH +0,54%	-0,16%
Campuran	PNM Syariah +0,21%	IRDPCS +0,28%	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT -0,08%	+0,14%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,01%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT -0,08%	+0,06%
	PNM SBN 90 -0,32%	IRDPT -0,08%	-0,24%
	PNM SBN II -0,20%	IRDPT -0,08%	-0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPT -0,08%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	+0,01%
			+0,01%

Spotlight News

- Menjelang tenggat April 2017, sejumlah aturan pelaksana UU No. 9/2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan antrre menunggu penyelesaian
- China berencana untuk mempertahankan target defisit anggarannya untuk tahun fiskal 2017 pada level 3% terhadap PDB, untuk mengurangi utang dan mempercepat reformasi struktural nasional
- Batubara diprediksi menjadi komoditas terbaik pada tahun ini karena pergerakan harga yang lebih stabil dibandingkan produk lainnya seperti CPO
- BNI Tbk membukukan laba bersih Rp 11,34 triliun pada 2016, naik 25,1% dibanding 2015 sebesar Rp 9,07 triliun. Total aset BNI pada akhir 2016 juga tumbuh 18,6% dari akhir 2015
- Kinerja emiten *consumer goods* diprediksi mencatat pertumbuhan penjualan dan laba bersih sekitar 10-13% sepanjang tahun ini, lebih baik daripada tahun lalu yang tumbuh sekitar 9-10%.

Economy

1. Listrik Dorong Kenaikan Inflasi

Pemerintah mengakui bahwa pencabutan subsidi listrik untuk 18 juta pelanggan rumah tangga 900 VA akan berdampak pada meningkatnya inflasi. Namun, pemerintah memastikan, inflasi akan tetap dikelola supaya tidak membebani masyarakat. (Kompas)

2. Tumbuhkan Ekonomi Inklusif

Pemerintah berkomitmen menumbuhkan perekonomian nasional yang inklusif dan berkualitas. Pemerintah akan mengarahkan belanja negara untuk mewujudkan komitmen itu sekaligus mendorong kemandirian setiap daerah agar mampu menghadapi krisis ekonomi. (Kompas)

3. Aturan Main Anti Krisis Disiapkan

Menjelang tenggat April 2017, sejumlah aturan pelaksana UU No. 9/2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan antri menunggu penyelesaian. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Pertahankan Defisit Anggaran

Pemerintah China berencana untuk mempertahankan target defisit anggarannya untuk tahun fiskal 2017 pada level 3% terhadap PDB, untuk mengurangi utang dan mempercepat reformasi struktural nasional. (Bisnis Indonesia)

2. Internasionalisasi Renminbi Tersendat

Posisi yuan atau renminbi sebagai mata uang utang di dunia merosot ke posisi enam selama tahun lalu, akibat depresiasi dan kontrol modal yang dilakukan pemerintah China, sehingga menghambat upaya China untuk mengglobalkan penggunaan yuan. (Investor Daily)

Industry

1. Potensi Pengembangan Perbankan Syariah Masih Terbuka

Penguasaan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih minim. Potensi pengembangan perbankan syariah masih terbuka. Apalagi Indonesia memiliki populasi penduduk Muslim yang besar.. (Kompas)

2. Realisasi Impor Gas Angin Segar Buat PLN dan Produsen Listrik Swasta

Pemerintah mulai merealisasikan kebijakan impor LNG, salah satunya dengan memberikan izin impor gas alam cair kepada pengembang listrik swasta dan PLN untuk memenuhi kebutuhan sendiri. (Bisnis Indonesia)

3. Skema Pendanaan Bank Disiapkan

Sejumlah bank mulai menyiapkan pendanaan yang akan dipakai untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo pada tahun ini. Skema pendanaannya beragam, mulai dari menggunakan dana internal maupun mengincar dana dari pasar modal. (Bisnis Indonesia)

4. Usaha Rintisan Diusulkan Peroleh PMN

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia mengusulkan agar pelaku usaha rintisan berbasis teknologi (startup) memperoleh penyertaan modal negara (PMN) tanpa jaminan dengan nilai total lebih dari Rp7 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Krakatau Osaka Steel Mulai Produksi

Pabrik Krakatau Osaka Steel, perusahaan patungan antara Krakatau Steel Tbk dan Osaka Steel Jepang mulai berproduksi komersial dengan target produksi 200.000 ton baja struktur sepanjang tahun 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Pebisnis Incar Peningkatan Ekspor Komponen 5%

Perusahaan komponen otomotif siap memperluas pasar untuk merealisasikan target peningkatan ekspor tahun ini sebesar 5% seiring tren peningkatan kinerja ekspor komponen dalam tiga tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

7. Batu Bara Jadi Primadona 2017

Batubara diprediksi menjadi komoditas terbaik pada tahun ini karena pergerakan harga yang lebih stabil dibandingkan produk lainnya seperti CPO. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Inkubator IPO UKM Beroperasi Maret

BEI segera mengoperasikan incubator untuk menggembeng perusahaan *startup* dan UKM yang berminat masuk ke pasar modal pada Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Rating LPKR Berpotensi Dipangkas

Moody's menyebutkan penundaan penjualan Siloam Hospital Yogyakarta dan Lippo Plaza Jogja oleh Lippo Karawaci Tbk berpotensi menurunkan peringkat surat utang LPKR menjadi *credit negative*. (Bisnis Indonesia)

3. IHSG Masih Berpeluang Menguat

IHSG diprediksi masih dalam tren naik dalam beberapa hari ke depan, didukung sentiment positif indeks Dow Jones di AS yang menembus rekor 20.000, harga minyak bergerak naik, dan ekonomi global dan nasional yang diproyeksi membaik. (Investor Daily)

Corporate

1. BNI Bukukan Laba Bersih Rp 11,34 Triliun

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membukukan laba bersih Rp 11,34 triliun pada 2016. Jumlah laba bersih itu tumbuh 25,1% dibandingkan dengan laba bersih pada 2015 yang sebesar Rp 9,07 triliun. Total aset BNI pada akhir 2016 juga tumbuh 18,6% dari akhir 2015. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Industri Makanan dan Minuman Prospektif, MAPI Genjot Divisi Mamin

Mitra Adiperkasa Tbk, peritel gaya hidup, akan fokus mengembangkan divisi makanan dan minuman pada 2017. Korporasi menyiapkan Rp 700 miliar untuk menambah 70.000 meter persegi ruang pertokoan. (Kompas)

3. Kinerja Emiten Barang Konsumsi Naik 13%

Kinerja emiten barang-barang konsumsi (*consumer goods*) diprediksi mencatat pertumbuhan penjualan dan laba bersih sekitar 10-13% sepanjang tahun ini, lebih baik daripada tahun lalu yang tumbuh sekitar 9-10%. (Bisnis Indonesia)

4. MASA Perluas Jaringan Penjualan

Multistrada Arah Sarana Tbk gencar berekspansi tahun ini dengan menambah ratusan jaringan penjualan di dalam negeri dan menambah kapasitas produksi ban sepeda motor. (Bisnis Indonesia)

5. LTLS Bidik Pertumbuhan 15%

Lautan Luas Tbk mengincar pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 15% pada tahun ini dari tahun lalu dimana pendapatan sekitar Rp6,46 triliun. LTLS menganggarkan belanja modal 2017 sebesar Rp100 miliar, lebih rendah 50% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Intiland Ekspansi 2 Proyek Rp2,6 Triliun

Intiland Development Tbk akan merilis dua proyek baru tahun ini dengan investasi sekitar Rp2,6 triliun. DILD menargetkan *marketing sales* 2017 naik 35% - 40% dibanding tahun lalu sebesar Rp1,6 triliun. (Investor Daily)

7. Waskita Precast Kantongi Kontrak Baru Rp1,4 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk meraih tiga kontrak baru senilai Rp1,4 triliun hingga pada awal tahun ini. WSBP merivisi naik target pendapatan dan laba bersih 2017 masing-masing sekitar 4% menjadi Rp7,71 triliun dan 13% menjadi Rp1,13 triliun. (Investor Daily)